



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN 2776-0324

https: jurnalmuri@upmk.ac.id



PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE PERMAINAN BERANTAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNA GHRAITA) DI SLB NEGERI PEKALONGAN

APPLICATION OF LEARNING USING THE CHAIN GAME METHOD FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS (MENTALLY RETARDED) AT PEKALONGAN STATE SLB

Marshanda Salsabila¹, Bejo Sapto Utomo², Lintang Widiyanti³, Ati Safitri⁴, Idah Tresnowati, M.Pd⁵.

^{1,2}Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia (Marshanda Salsabila

¹) (Bejo Sapto Utomo²) (Lintang Widiyanti³) (Ati Safitri⁴) (Idah Tresnowati, M.Pd⁵)

email: marshanda259@gmail.com¹, saptoutomobejo@gmail.com², lintangbatang97@gmail.com³, safitriatsa46@gmail.com⁴, idahtresnowati@gmail.com⁵.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Desember) (2023)

Disetujui (Jauari) (2024)

Dipublikasikan (Januari)

(2024)

Keywords:

Permainan berantai,

Pembelajaran

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat salah satunya melalui sosialisasi Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Permainan Berantai Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Ghraitai) Di SLB Negeri Pekalongan sangat antusias sekali, pada kegiatan ini diselenggarakan sebelum libur panjang semester 1, dengan daya dukung tinggi dari pihak SLB, kami dari mahasiswa yang berjumlah 4 orang dengan bekal dari kampus alhamdulillah mensosialisasikan dengan lancar dan penuh kegembiraan.

Sosialisasi tentang edukasi kebugaran jasmani dilakukan pada hari Jum'at tanggal 9 Juni 2023 pukul 09.00, tempatnya di ruang kelas SLB Negeri Pekalongan. Pada tim mahasiswa yang berjumlah 4 orang sudah mempunyai tugas masing masing diantaranya ada sebagai pemateri tentang urutan memberikan pemanasan dan pendinginan, ada bagian yang mengatur barisan siswa dan ada pula yang sebagai pendokumen foto.

Pada kegiatan ini siswa melihat dan mempraktekkan dengan seksama bagaimana pemateri memberi materi edukasi Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Permainan Berantai. Dari sini kita bisa menyimpulkan bahwa ada komunikasi dari pihak pemateri dan siswa yang sangat baik dan kondusif yang mana bisa dipahami oleh siswa.

Kata Kunci : Permainan berantai, Pembelajaran

Abstract

One of the community service activities is through the socialization of the Implementation of Learning Using the Chain Game Method for Children with Special Needs (Tuna Ghraita) at the Pekalongan State SLB, we are very enthusiastic. students, totaling 4 people with provisions from the campus, alhamdulillah, socializing smoothly and full of joy.

The socialization of physical fitness education was carried out on Friday, June 9 2023 at 09.00, the place in the Pekalongan State SLB classroom. In the student team, which consisted of 4 people, each of them had their respective duties as presenters about the order of providing heating and cooling, there was a section that arranged student lines and there was also a photo documenter.

In this activity students see and practice carefully how the presenter gives educational material on the Application of Learning Using the Chain Game Method. From this we can conclude that there is very good and conducive communication from the presenters and students which students can understand.

Keywords: Chain game, Learning

© 2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki keterbatasan atau keluarbiasaan baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan pada proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (disabel). Data dunia menyebutkan sekitar 7-10% dari jumlah total anak adalah penyandang disabilitas. Di negara berkembang terdapat lebih dari 90% anak disabilitas tidak bersekolah dan hanya 1% perempuan disabilitas yang bisa membaca. Di Indonesia anak penyandang disabilitas berjumlah 10%, kurang lebih 1.6 juta anak (Kemendikbud, 2017). Anak berkebutuhan khusus beresiko tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan akibat keterbatasan fisik dan mental yang berpengaruh pada gangguan fungsi fisiologis, psikologis atau struktur anatomi sehingga tidak dapat menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari secara normal. Hal ini dikarenakan tingkat ketergantungan anak berkebutuhan khusus sangat tinggi terhadap orang lain. (Indriyani et al., 2018)

Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual sehingga berdampak pada perkembangan kognitif dan perilaku adaptifnya, seperti tidak mampu memusatkan pikiran, emosi tidak stabil, suka menyendiri dan

pendiam, peka terhadap cahaya, dan lain-lain. Hingga saat ini penanganan anak tunagrahita tidak dipahami secara mendalam oleh orangtua dan lembaga atau sekolah khusus anak tunagrahita. Salah satunya adalah penyediaan sarana dan prasarana ruang belajar sebagai proses belajar-mengajar sekaligus terapi bagi anak tunagrahita yang masih belum sesuai dengan kebutuhan mereka. (American Association on Mental Deficiency, 2014).

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang ada di tengah-tengah mereka. (Fokus & Humaniora, 2020).

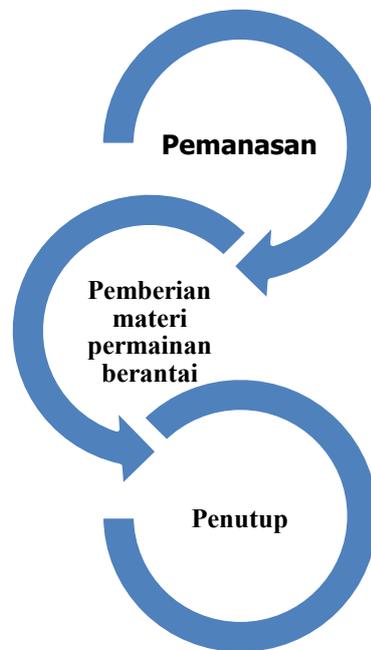
Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Manfaat Kegiatan Kegiatan sosialisasi ini secara langsung

dapat dirasakan dan akan sangat berguna bagi peningkatan pengetahuan dan penguasaan.

METODE

Pada sosialisasi di Di SLB Negeri Pekalongan. Kepala sekolah maupun guru sangat merespon dengan baik dengan adanya sosialisasi ini, semoga dengan adanya sosialisasi ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab tinggi terhadap siswa,

Di SLB Negeri Pekalongan adalah sekolah yang minim dengan pengetahuan tentang kreasi penerapan model pembelajaran olahraga maka dari itu kami semua ingin sedikit membagi ilmu tentang bagaimana cara untuk mengajak para siswa mau bergerak agar tetap sehat dengan cara melakukan pendekatan model permainan pada saat ingin melaksanakan kegiatan olahraga.



Gambar 1. Diagram Pembelajaran

HASIL [Times New Roman 11 bold]

perlu diajarkan pula kepada anak berkebutuhan khusus (Tuna Ghraita) karena apabila kita perhatikan perkembangan motorik anak sedang dalam perkembangan yang pesat dimana terlihat gerakan-gerakan yang sangat aktif alangkah baiknya apabila gerakan itu kita salurkan dengan pendidikan khususnya Pendidikan olahraga supaya gerakannya menjadi lebih beragam. Pendidikan olahraga

untuk anak ada hal yang harus diingat bahawa pendidikan olahraga untuk anak harus diberikan pemahaman kepada anak supaya anak mengerti bahwa olahraga dengan menggunakan berbagai metode ini juga perlu diterapkan agar siswa tidak bosan, materi pembelajaran olahraga pun dalam setiap kali pertemuan diberikan dengan sedikit demi sedikit supaya anak dapat mengikuti dengan mudah. Metode permainan berantai ini diharapkan mampu memberikan bekal untuk

anak khususnya anak berekbutuhan khusus

DISKUSI

Berisi deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik yang didukung dengan literature review yang relevan.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010). Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung.

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018).

SIMPULAN [Times New Roman 11 bold]

Berdasarkan aspek olahraga dengan metode permainan berantai tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan olahraga sangatlah penting untuk dilakukan oleh semua kalangan di sekolah-sekolah. Hal ini sangat membantu dalam sistem pebelajaran agar siswa tidak bosan dengan model pembelajaran yang monoton. Selain itu sebelum dilakukannya kegiatan olahraga sangat penting untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu, guna mencegah cedera dan agar dapat meregangkan otot. Sama halnya dengan pemanasan, setelah olahraga juga sangat dianjurkan untuk

(Tuna Ghraitha) untuk dapat berinteraksi.

melakukan pendinginan agar tubuh tidak terasa sakit setelah melakukan olahraga.

KESIMPULAN

Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual sehingga berdampak pada perkembangan kognitif dan perilaku adaptifnya, seperti tidak mampu memusatkan pikiran, emosi tidak stabil, suka menyendiri dan pendiam, peka terhadap cahaya, dan lain-lain. Hingga saat ini penanganan anak tunagrahita tidak dipahami secara mendalam oleh orangtua dan lembaga atau sekolah khusus anak tunagrahita.

Di SLB Negeri Pekalongan adalah sekolah yang minim dengan pengetahuan tentang kreasi penerapan model pembelajaran olahraga maka dari itu kami semua ingin sedikit membagi ilmu tentang bagaimana cara untuk mengajak para siswa mau bergerak agar tetap sehat dengan cara melakukan pendekatan model permainan pada saat ingin melaksanakan kegiatan olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH [Times New Roman 11 bold]

Terima kasih untuk pihak SLB Negeri Pekalongan yang telah bersedia untuk menyediakan tempat dalam melaksanakan kegiatan ini, mendukung dan mnegizinkan pengabdian dan sedikit berbagi ilmu dengan melakukan kombinasi model pembelajaran berantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fokus, B., & Humaniora, S. (2020). *Kode/ Nama Rumpun Ilmu* Bidang Fokus** 791/ Pendidikan Luar Biasa Sosial Humaniora*.
- Indriyani, P., Kurniawan, Y. D., & Pertiwi, Y. R. (2018). *Optimalisasi Potensi Dan Pengetahuan Siswa (Anak Perawatan Diri (Self Care) Di Sdlb Yakut Purwokerto Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Up2M) Akademi Keperawatan “ Yakpermas ” Banyumas Tahun 2018*.
- American Association on Mental Deficiency. (2014). Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar Di Sekolah Luar Biasa. *E-Journal Graduate Unpar, 1(2)*, 111–123. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/1207>